

Karena Pilah Sampah dari Rumah Itu Mudah!



plasticsmartcities.wwf.id



Cara Menggunakan Lembar Balik

- Lembar balik ini disusun oleh program **Plastic Smart Cities WWF**, bekerjasama dengan **Yayasan Bina Karta Lestari**
- Tujuan lembar balik ini adalah membantu kader pengelolaan sampah dalam memberikan informasi, motivasi dan ajakan kepada masyarakat untuk menangani dan memilah sampah dari sumbernya
- Halaman genap berisi catatan untuk kader terkait informasi yang ditampilkan
- Halaman ganjil adalah materi edukasi yang dapat dibaca dan dilihat oleh peserta diskusi atau sosialisasi
- Perkenalkan diri terlebih dahulu serta menyampaikan maksud dan tujuan edukasi
- Kader dapat memberi jeda untuk tanya jawab di setiap sesi materi sesuai dengan kebutuhan
- Kader dapat menggunakan alat bantu dan melakukan praktik bersama pemilahan sampah menggunakan bahan-bahan yang tersedia

Di Mana Sampah Kita Berakhir ?



Petunjuk Penggunaan

TUNJUKAN GAMBAR

TANYAKAN PADA PESERTA

Apakah ada yang tahu, kemana sampah yang diangkut dari rumah kita dberakhir? Apa yang terjadi pada sampah kita SETELAH diangkut oleh petugas?

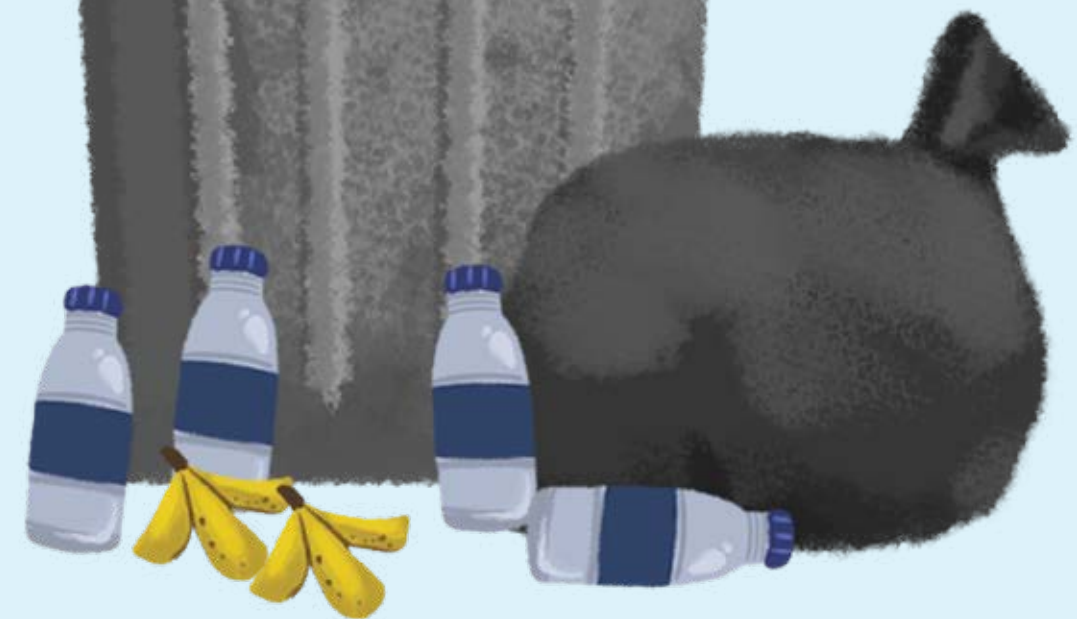
(Dengarkan jawaban peserta, ulangi jawaban mereka untuk konfirmasi)

SAMPAIKAN

Bahwa dalam keseharian kita, kita sangat memperhatikan kebersihan lingkungan rumah, dengan memastikan tidak ada sampah, tapi kita tidak memperhatikan kemana sebenarnya sampah kita berakhir. Jangan-jangan yang terjadi adalah sampah kita hanya berpindah dari rumah ke tempat lain yang bisa menimbulkan masalah



Rumah Tangga sebagai Penghasil Sampah Terbesar



Petunjuk Penggunaan

TUNJUKAN GAMBAR

SAMPAIKAN PADA PESERTA

Rumah tangga adalah penyumbang terbesar sampah rumah tangga

Kegiatan rumah tangga yang kita lakukan mulai dari pagi sampai malam akan menghasilkan sampah

TANYAKAN

Bagaimana biasanya penanganan sampah di rumah tangga kita?

Apakah ada sampah yang sebenarnya masih bisa digunakan lagi?
(Perhatikan sejauh mana pemahaman peserta terhadap jenis sampah daur ulang)

Apa yang harus dilakukan terhadap sampah yang masih bisa digunakan lagi?
(Arahkan kepada pemisahan sampah daur ulang)

Apa yang membuat sampah yang masih bisa digunakan, sulit untuk digunakan lagi?
(Arahkan pada perlunya memisahkan sampah organik)

Ketika Sampah Tidak Dipilah



Petunjuk Penggunaan

TUNJUKAN GAMBAR

TANYAKAN PADA PESERTA

Gambar apakah ini?

SAMPAIKAN PADA PESERTA

Ketika konsumsi rumah tangga meningkat, sampah yang dihasilkan juga akan meningkat di Indonesia.

Ketika semua rumah tangga tidak memilah sampah, maka sampah biasanya dibuang ke tempat pembuangan sementara (TPS), kemudian dibawa semuanya tercampur ke TPA.

Sampah yang tercampur, menggunung di TPA dan bisa menyebabkan ledakan, cara ini menyebabkan TPA cepat penuh.

Ada juga rumah tangga yang mengelola sampah dengan tidak aman. Rumah tangga ini tidak menggunakan layanan pengangkutan, sehingga sampah berakhir dengan dibakar, mencemari pernafasan dan kesehatan.

Ada juga yang membuang ke saluran air, sungai, dan akhirnya berakhir mencemari lautan.

Sampah yang berakhir di lautan akan merusak ekosistem, Lautan menyerap sejumlah besar karbon dioksida yang kita hasilkan plastik dapat mengurangi efisiensi laut dalam menghilangkan karbon dari atmosfer. Gangguan ini dapat memperburuk dampak pemanasan global dengan menyimpan lebih banyak karbon dioksida di udara.

Ketika Sampah Dipilah



Petunjuk Penggunaan

TUNJUKAN GAMBAR (untuk layanan Bank sampah)

TANYAKAN PADA PESERTA

Apa Bapak/Ibu tahu siapa yang mengambil sampah dari lingkungan ini setiap minggunya?

SAMPAIKAN

Ketika rumah tangga memilah sampah dan menggunakan layanan Bank Sampah maka rumah tangga tersebut membantu untuk mengurangi arus sampah ke TPA

Sampah daur ulang yang sudah kita pilah, akan kembali dipilah secara detail di Bank Sampah

Beberapa Bank Sampah mengelola juga sampah organik

Sehingga hanya sampah residu yang betul-betul sulit dimanfaatkan kembali, yang akan masuk ke TPA dengan demikian TPA tidak cepat penuh dan bisa memperpanjang umur penggunaan TPA

Jika TPA penuh, tidak bisa lagi menampung sampah, maka sampah dari rumah tangga tidak akan terangkut sehingga menimbulkan masalah kesehatan dan lingkungan



Dampak Sampah yang Tidak Dikelola dengan Baik



Petunjuk Penggunaan

TANYAKAN KEPADA PESERTA

Masih adakah masyarakat yang menangani sampahnya seperti ini di lingkungan Bapak/Ibu?

SAMPAIKAN

Membakar sampah selain mengganggu tetangga juga dapat menyebabkan gangguan pernafasan, terutama bagi kelompok usia yang rentan seperti anak-anak dan lansia.

Sampah yang ditimbun dan berserakan di sekitar rumah atau di lahan kosong selain mengganggu pemandangan dan menimbulkan bau, juga menarik tikus, lalat, dan serangga lainnya yang dapat menyebabkan penyakit seperti leptospirosis, diare, dan demam berdarah.

Sampah yang dibuang ke saluran air, seperti selokan atau sungai dapat mencemari air, menyebabkan pendangkalan sehingga dapat terjadi banjir.

Mencampur sampah beracun dan berbahaya dengan semua sampah lainnya juga termasuk cara penanganan sampah yang tidak aman. Misalnya, sampah berbahaya seperti pecahan kaca, tusuk sate, pecahan logam, yang dicampur bersama sampah organik atau anorganik dapat menyebabkan petugas sampah terluka, bahkan meninggal dunia.

Menyiapkan Wadah Sampah Terpilah



Wadah sampah residu (sisa)



Petunjuk Penggunaan

TANYAKAN KEPADA PESERTA

Ada berapa wadah sampah yang Bapak/Ibu gunakan selama ini?

Apakah setiap wadah digunakan untuk setiap jenis sampah berbeda, atau semua sampah bisa masuk dalam setiap wadah?

SAMPAIKAN

Memilah sampah itu mudah, jika kita melakukannya dengan benar dan sudah terbiasa

Langkah Pertama: Sediakan wadah tempat sampah terpilah, yaitu wadah untuk sampah organik (tempat sampah memiliki tutup), sampah daur ulang (cari wadah yang agak besar seperti kardus, karung) dan sampah sisa (menggunakan tempat sampah biasa)

Wadah sampah bisa menggunakan wadah yang ada di rumah

Langkah Kesatu : SEGERA TEMPATKAN SISA SAMPAH MAKANAN ke wadah yang sudah disediakan, agar sampah organik tidak merusak sampah lainnya

Langkah Kedua : AMANKAN SAMPAH DAUR ULANG dalam wadah yang disediakan agar tidak rusak, cuci bersih jika diperlukan untuk botol seperti bekas saus atau minuman manis agar tidak mengundang serangga

Langkah Ketiga : SEDIAKAN WADAH SAMPAH UNTUK SAMPAH RESIDU (SISA) ini adalah wadah untuk sampah yang sudah sangat sulit didaur ulang seperti robekan plastik, *sachet*, *styrofoam*, dll





TPA Bantar Gebang Sudah Setinggi 16 Meter

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah menghasilkan gas metana, yang berbahaya bagi lingkungan, dan juga dapat melepaskan senyawa organik mudah menguap (VOC) yang karsinogenik.

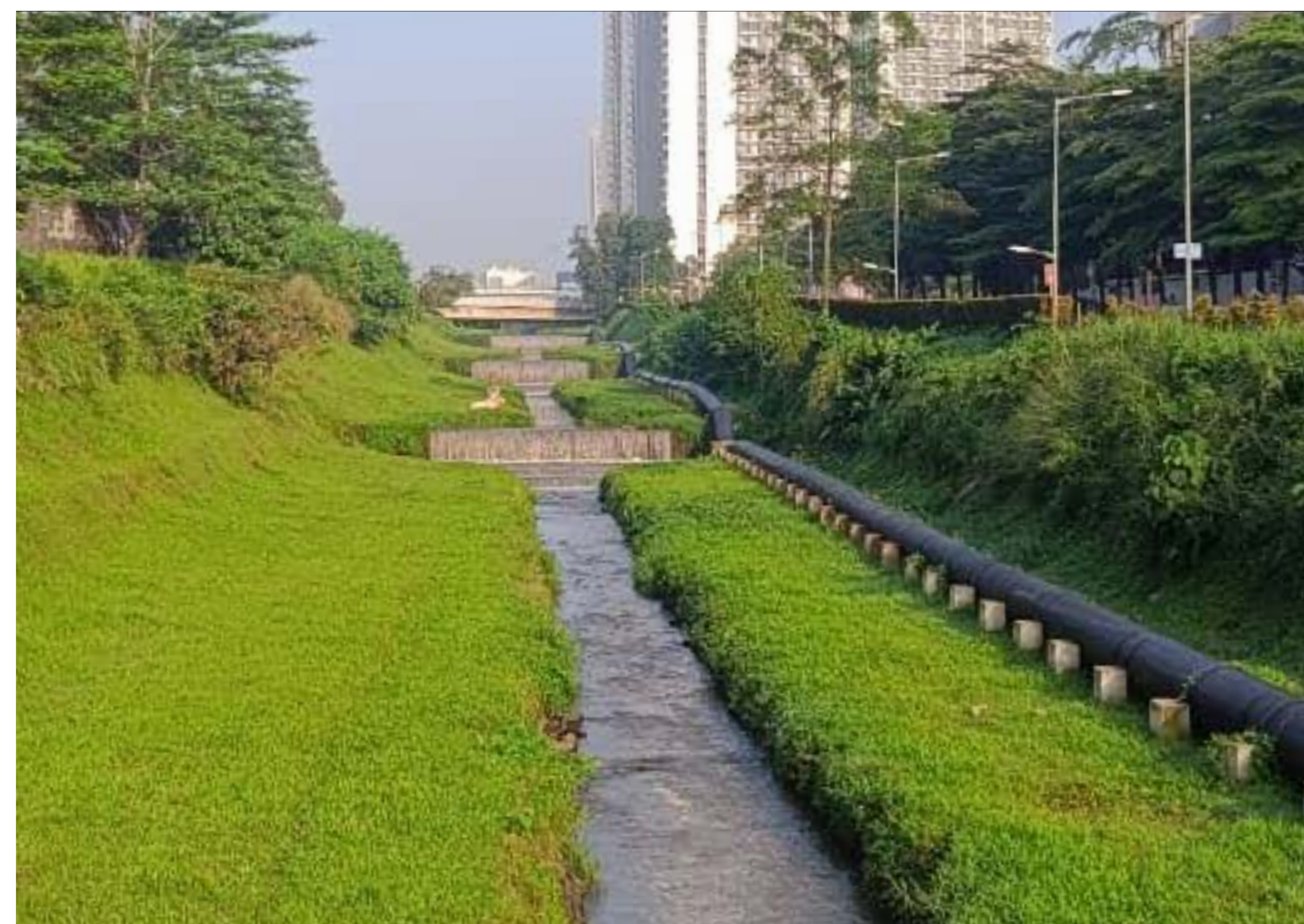
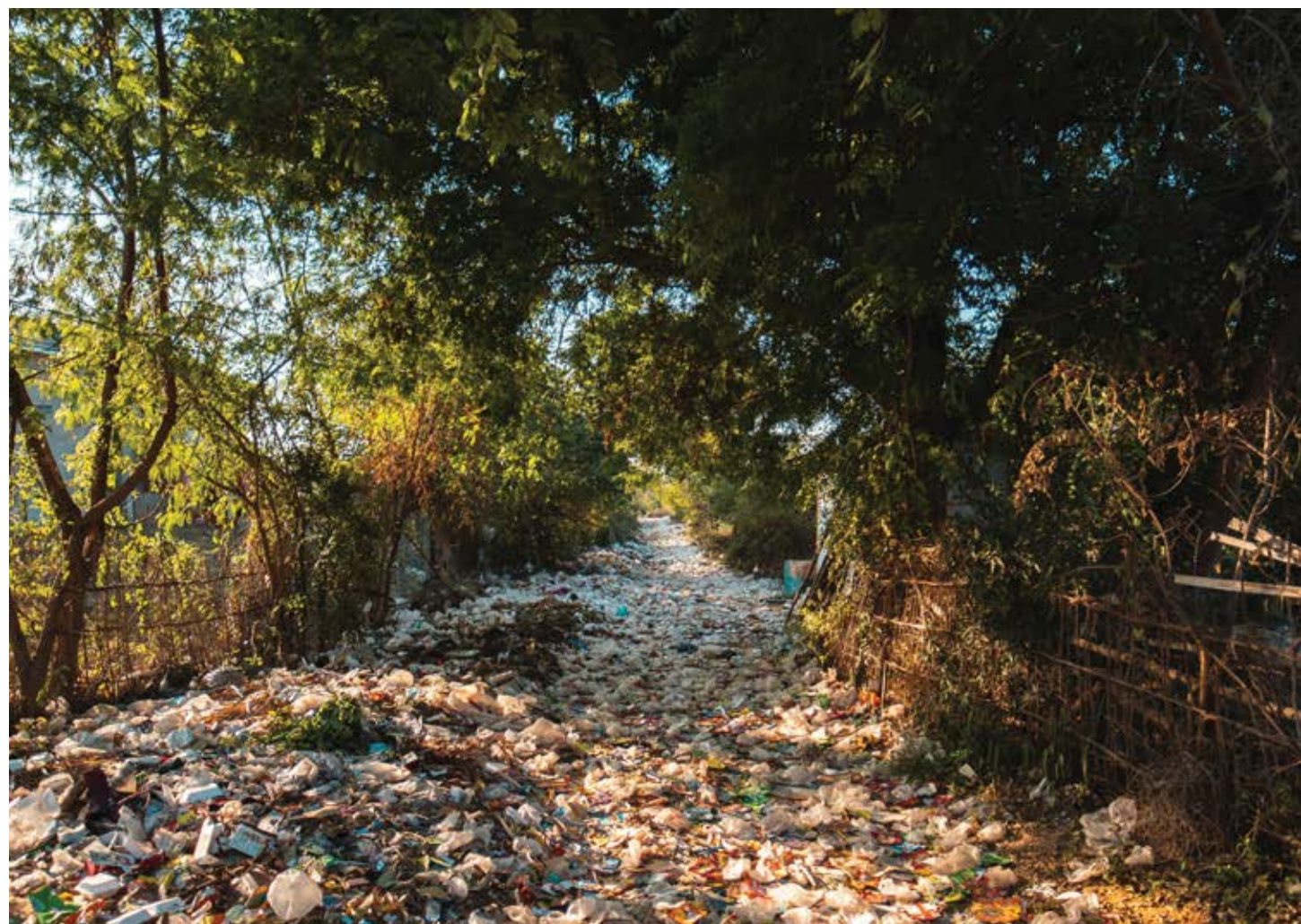
Risiko kesehatan: Paparan terus-menerus terhadap polusi udara dari TPA dapat meningkatkan risiko kanker paru-paru dan gangguan pernapasan lainnya.



Stop Bakar Sampah



Asap dari pembakaran sampah mengandung partikel halus dan zat beracun yang dapat memicu masalah pernapasan, seperti asma dan bronkitis, hingga penyakit kronis seperti kanker dan gangguan jantung. Paparan jangka panjang juga berisiko tinggi menyebabkan kerusakan organ, mengganggu saraf, dan membahayakan janin.



Lingkunganmu Harga Dirimu

Berapa Lama Sampah ini Terurai?



Popok bayi sekali pakai membutuhkan waktu hingga **500 tahun** untuk terurai. Bahan plastik dan gel di dalamnya menjadi penyumbang utama sampah dan mikroplastik yang mencemari lingkungan



Botol air mineral yang sebagian besar terbuat dari plastik jenis PET (Polyethylene Terephthalate) membutuhkan waktu sekitar **450-1000 tahun** untuk terurai



Styrofoam paling sulit diurai oleh alam, bahkan sering disebut sebagai "sampah abadi". Diperkirakan, butuh waktu minimal **500 tahun bahkan lebih lama lagi**



Kantung plastik kresek membutuhkan waktu **10 hingga 1.000 tahun** untuk terurai sepenuhnya



Logam aluminium membutuhkan waktu yang sangat lama untuk terurai di lingkungan, dengan perkiraan antara **80 hingga 200 tahun** atau lebih



Kota Semacam Apa yang Akan Kita Wariskan